



Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Tunagrahita Kelas VI SLB Negeri Amurang

Olie Melie Grace Merentek

Guru SLB Negeri Amurang

Email: Oliemerentek02071971@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Juli 2021

Direvisi: 19 Agustus 2021

Dipublikasikan: Agustus 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5375843

Abstract:

This study started from observations that researchers carried out at school, that there were mild mentally retarded children who had problems in reading, especially reading syllables and words, for example reading the word parts of the child's body having problems such as the eyes, eyebrows, feet, fingers, cheeks, and teeth. . Learning to read can use big books because big books have pictures and basically mild mentally retarded children tend to learn with what they see will be their learning experience. This study aims to determine the effect of using big book media on improving early reading skills in mild mentally retarded students in class VI SLB Negeri Amurang. This research is a single subject research (Single Subject Research). The subject in this study was one child with mild mental retardation in class VI SLB Negeri Amurang. The study was conducted using the A1-B-A2 research design. Data collection was carried out using a preliminary reading ability test and observation. Data analysis is in the form of analysis under conditions and analysis between conditions. The results showed that there was a positive effect of using Big Book media on early reading skills. It is shown by data that overlaps in the analysis between conditions B/A1 and A2/A1 of 0%, which means that the smaller the percentage of overlap, the greater the influence on the target behavior. This is also supported by an increase in reading ability scores obtained by children during the baseline-1, intervention, and baseline-2 phases.

Keywords: Reading Ability, Big Book Media, Mentally retarded Children

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya hak dan kebutuhan warga atau masyarakat tertentu, melainkan semua warga negara. Hal ini jelas tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945 ayat 1 yaitu “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” dan sebagaimana dinyatakan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional tentang pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus ayat 1 yaitu “pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”. Mereka pun berhak untuk mendapatkan suatu pengajaran di sekolah walaupun mereka memiliki keterbatasan kecerdasan.

Sebagai warga negara, anak-anak berkebutuhan khusus tidak dipandang sebagai diskriminasi dalam memperoleh pendidikan, namun adanya kelainan ini justru menjadi perhatian khusus dalam rangka pemberian layanan pendidikan dan pengajaran. Karena adanya keterbatasan maka memerlukan kebutuhan pelayanan pendidikan pelayanan secara khusus yaitu pendidikan luar biasa. Setiap individu yang menyandang kelainan khususnya tunagrahita, memerlukan pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kondisi mereka.

Anak tunagrahita ringan adalah salah satu dari golongan anak tunagrahita yang tergolong ringan dengan IQ 50-70. Anak tunagrahita ringan masih mempunyai kemampuan akademis maksimal sama dengan anak normal kelas sekolah dasar.

Menurut *Amin (1995)* berdasarkan pola pengertian yang dibuat AAMD (*American Association on Mental Deficiency*) dan OPP No. 72 tahun 1991 menyatakan bahwa anak tunagrahita yang termasuk dalam kelompok anak dengan kecerdasan dan kemampuan adaptasinya terhambat, tetapi memiliki kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja.

Membaca merupakan aspek berbahasa yang menjadi hal yang utama di mana anak akan membuka pengetahuan-pengetahuan yang lainnya. Dengan membaca seseorang akan memperoleh pengalaman yang dapat menjadikan seseorang bertambah pengetahuan dan wawasannya. Kemampuan membaca di kelas awal sangat menentukan keberhasilan anak belajar di kelas selanjutnya. Ketidakmampuan membaca akan menyulitkan anak memahami pelajaran. Karena semua mata pelajaran mengharuskan anak mampu membaca supaya memahami apa yang menjadi makna dalam suatu informasi, maka kemampuan membaca bagi anak sangatlah penting.

Berdasarkan pengamatan penulis, Di SLB Negeri Amurang ada siswa tunagrahita khususnya kelas VI yang masih memiliki masalah dalam hal membaca terutama membaca suku kata dan kata, misalnya membaca kata bagian anggota tubuh anak mengalami masalah seperti kata mata, alis, kaki, jari, pipi, dan gigi.

Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini

mempunyai karakteristik khusus seperti warna, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana (Solehuddin, dkk. 2008).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal atau Single Subject Research (SSR). Menurut Arifin (2010) eksperimen subjek tunggal adalah suatu eksperimen di mana analisis datanya bersifat tunggal, subjek bisa satu orang, dua orang atau lebih. Hasil eksperimen disajikan dan dianalisis berdasarkan subjek secara individual. Prinsip.

Menurut Sunanto (2006), bahwa penelitian dengan Single Subject Research (SSR) yaitu penelitian dengan subjek tunggal dengan prosedur penelitian menggunakan desain eksperimen untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap perubahan tingkah laku

Perlakuan atau treatment yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah media Big Book. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh media Big Book yang diberikan secara berulang-ulang terhadap subjek penelitian. Desain penelitian ini adalah desain A-B-A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data Baseline (A)

Dalam penelitian ini digunakan desain A-B-A, pengambilan data baseline (A1) dilaksanakan dalam waktu lima sesi, pada pertemuan 1 sampai 4 yang terdiri dari 4 indikator subjek belum menunjukkan perubahan yang nampak, setelah pada sesi ke-5 anak menunjukkan perubahan, yaitu dari

4 indikator subjek mampu mengidentifikasi beberapa huruf.

Pada baseline (A1) kemampuan anak dalam membaca permulaan sangat kurang dan hanya mendapat skor 5 %, melihat hasil pencapaian subjek tersebut peneliti ingin memecahkan masalah membaca melalui penggunaan Media Big Book dalam peningkatan membaca pada anak tunagrahita ringan kelas VI SLB Negeri Amurang.

Hasil Data Intervensi (B)

Fase intervensi ini dilakukan sebanyak 10 sesi. Dengan adanya intervensi menggunakan media Big Book dapat dilihat ada perkembangan kemampuan membaca permulaan. Dari hasil yang ada bahwa pada sesi ke-6 subjek dapat membaca permulaan antara lain Mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, Pada sesi ke-7 anak dapat, mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, Pada sesi ke-8 anak dapat mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, dan emmbaca kata. Pada sesi ke-9 anak dapat mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, membaca kata dengan menjodohkan gambar, Sesi ke-10 anak dapat membaca pada tiga indikator yaitu dapat mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, dan membaca kata, sesi ke-11 anak dapat mengerjakan tiga indikator yaitu mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, membaca kata dengan menjodohkan gambar, kemudian sesi ke-12 kemampuan membaca permulaan anak meningkat yaitu anak dapat mengerjakan 4 indikator, mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kata dengan menjodohkan gambar, di sesi 13, 14, 15 kemampuan membaca permulaan anak bertahan yaitu anak dapat mengidentifikasi huruf,

membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kata dan menjodohkan gambar. Perubahan terjadi di setiap sesi terakhir pada fase intervensi ini.



Tahap berikutnya adalah fase baseline (A2). Kegiatan baseline A2 merupakan kegiatan pengulangan pada baseline-1 yang dimaksudkan sebagai evaluasi guna melihat pengaruh pemberian perlakuan atau intervensi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan, dalam hal ini, perlakuan yang digunakan adalah media Big Book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Pada baseline subjek dapat mencapai target yang maksimal dalam fase ini meski mengalami penurunan pada sesi 17, namun kemampuan membaca permulaan anak masih stabil pada sesi ke 16, 18, 19 dan 20, yakni anak dapat mengerjakan pada 4 indikator yaitu mengidentifikasi huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kata dengan menjodohkan gambar.

Analisis data dalam kondisi

Tabel 1. Kondisi

Kondisi	A1	B1	A2
Lebar kondisi	5	10	5
Estimasi arah tren	Tetap	meningkat	Meningkat
Kecenderungan data	=	+	+
Stabilitas tren	0	naik	Naik
Jejak kecenderungan data	0	+	+
Stabilitas trend dan rentan	1-0	Variabel 4-2	Variabel 4-3
Perubahan level	0	4-2 (+2)	4-3 (+1)

Tabel 2. Perbandingan Kondisi

Perbandingan Kondisi	B/A1	A2/A1
Jumlah variabel yang diukur	1	1
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	 (+) = Positif	 (=) (=) Positif
Perubahan kecenderungan stabilitas	Variabel ke variabel	Variabel ke stabil
Perubahan Level	4 - 0 = 4 (+)	4 - 0 = 4 (+)
Data overlap	$\frac{0}{10} \times 100\% = 0\%$	$\frac{0}{5} \times 100\% = 0\%$

PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang disajikan pada grafik garis, grafik batang serta hasil presentasi rata-rata peningkatan membaca permulaan dan hasil analisis penelitian menjelaskan bahwa peningkatan membaca permulaan dapat di tangani dengan baik sesuai hasil yang telah di dapat bahwa dengan penggunaan media Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunagrahita ringan di kelas VI SLB Negeri Amurang.

Dengan hasil analisis yang telah di gambarkan bahwa pada kondisi Intervensi dapat kita simak membaca permulaan , pada target yang telah di tetapkan yaitu 4 indikator, di sesi ke-10, sesi ke- 11, sesi ke- 12, sesi ke-13, sesi ke-14, sesi ke-15, sesi ke-16, sesi ke 18, sesi ke-19, sesi ke 20. Peningkatan disebabkan penggunaan Media Big Book dengan baik.

Pelaksanaan Intervensi dilaksanakan dengan proses belajar mengajar, subjek di sekolah dengan proses belajar mengajar yang rutin,

proses penelitian ini di berikan dengan tidak melibatkan pemberian materi kepada anak yang lain hal inimemudahkan untuk pemberian intervensi terfokus kepada subjek yang diteliti.

Hasil penelitian dengan menggunakan media Big Book menjadi efektif, efektifitas program terlihat dari tercapainya indikator keberhasilan, hasil penelitian menunjukan bahwa W mampu mencapai 95% membaca permulaan pada baseline akhir dengan sesi sebanyak 5 sesi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pelaksanaan Intervensi berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan dari 0 sampai 4 indikator. Dalam baseline awal A1 terdapat 5 sesi, Intervensi B 10 sesi dan baseline akhir 5 sesi walaupun pada sesi 17 mengalami penurunan, namun meningkat lagi pada sesi 18 sampai dengan 20 terjadi peningkatan. Hal ini di dukung oleh tingkat keberhasilan dalam proses penelitian yang dapat mencapai sampai target maksimal 95%.

SARAN

1. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan dalam proses pembelajaran agar anak lebih giat lagi dan dapat diterapkan kepada anak tunagrahita ringan yang lain.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini hanyalah sebagian kecil yang mengungkap mengenai kebutuhan anak tunagrahita ringan dan masih ada keterampilan yang bisa dikembangkan pada anak tunagrahita

ringan, yang terpenting kepedulian terhadap mereka tetap diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Moh, (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung.: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Dapa, Aldjon. 2021. *Sistem Sosial Anak Berkebutuhan Khusus*. Penerbit Ombak : Yogyakarta
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : PT Refika Aditama
- Efendi Muhammad. 2005. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Juang Sunanto, dkk. (2006). *Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung : UPI Press.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok : LPSP3 UI.
- Solehuddin, dkk. (2008). *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tombakan R dan Usman Duyo. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bahan Ajar. Tidak diterbitkan. Manado